

Pengaruh Aplikasi Presensi Karyawan Berbasis Microsoft Access Terhadap Kedisiplinan Karyawan Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Wahyu Tutuko Bojonegoro

Fathia¹, Hartatik¹, Atik Adinda¹

^{1*} S1 Administrasi Rumah Sakit STIKES Muhammadiyah Bojonegoro

ABSTRACT

The success of a hospital can be influenced by employee performance (job performance) or work results that have been achieved by an employee in carrying out tasks in accordance with the responsibilities given to him. Employees are an important resource for the Hospital, because they have the talent, energy and creativity that is needed by the organization to achieve its goals. Issues related to performance will always be faced by management. To improve employee performance is not only supported by the intervention of the leadership in terms of adding regulations or policies, but a system is needed for this. As in terms of improving employee performance regarding attendance discipline.

The research design uses an experimental method with pre-test and post-test group designs for employee discipline achievements and the waterfall method for system design. The sampling technique used is simple random sampling of 60 samples for employee discipline achievements and a total sampling of 1 sample for the design of the system. The analysis prerequisite test is the Wilcoxon test.

The results showed that employee discipline before the Ms.Access-based employee attendance was good at 100%. employee discipline after Ms.Access-based employee presence is also good at 100%. then from the results of the Wilcoxon test it was found that there was no effect of implementing the Ms.Access-based employee presence application on employee discipline at Bhayangkara TK Hospital. III Wahyu Tutuko Bojonegoro, with a correlation coefficient of 0.000 with a significance level of 1.000 ($p > 0.05$)

Seeing the results of this study, the hospital regularly improves employee discipline to maintain good employee discipline supported by the sophistication of existing applications in this digital era.

ABSTRAK

Latar Belakang : Keberhasilan suatu Rumah Sakit dapat dipengaruhi oleh kinerja karyawan (*job performance*) atau hasil kerja yang telah dicapai oleh seorang karyawan dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Karyawan merupakan sumber daya yang penting bagi Rumah Sakit, karena memiliki bakat, tenaga dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Persoalan yang terkait dengan kinerja akan selalu dihadapi oleh pihak manajemen. Untuk meningkatkan kinerja karyawan bukan hanya didukung oleh campur tangan pimpinan dalam sisi penambahan peraturan atau kebijakan akan tetapi diperlukan suatu sistem untuk hal tersebut. Seperti dalam hal peningkatan kinerja karyawan mengenai kedisiplinan presensi.

Desain penelitian ini menggunakan metode *eksperimen* dengan desain *pre-test and post-test group* untuk capaian kedisiplinan karyawan serta metode *waterfall* untuk rancang bangun sistemnya. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* sebanyak 60 sampel untuk capaian kedisiplinan karyawan dan *total sampling* sebanyak 1 sampel untuk rancang bangun sistemnya. Uji prasyarat analisis yaitu uji *wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan: kedisiplinan karyawan sebelum adanya presensi karyawan berbasis *Ms.Access* sudah baik sebesar 100% . kedisiplinan karyawan sesudah adanya presensi karyawan berbasis *Ms.Access* juga sudah baik sebesar 100%. kemudahan dari hasil pengujian *uji wilcoxon* diperoleh bahwa tidak ada pengaruh penerapan aplikasi presensi karyawan berbasis *Ms.Access* terhadap kedisiplinan karyawan di Rumah Sakit Bhayangkara TK. III Wahyu Tutuko Bojonegoro, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.000 dengan tingkat signifikansi 1.000 ($p > 0.05$)

Melihat hasil penelitian ini maka rumah sakit melakukan peningkatan kedisiplinan karyawan secara rutin untuk mempertahankan kedisiplinan karyawan yang sudah baik didukung dengan kecanggihan aplikasi yang ada di era digital ini.

Kata Kunci: Aplikasi Presensi Karyawan berbasis *Ms.Access*, Survey Capaian Kedisiplinan Karyawan

Korespondensi: Fathia, Program Studi S₁ Administrasi Rumah Sakit, Stikes Muhammadiyah Bojonegoro. Jalan Ahmad Yani no 14 Kapas Bojonegoro. Email : stikesmuhbjngr@gmail.com.

LATAR BELAKANG

Keberhasilan suatu Rumah Sakit dapat dipengaruhi oleh kinerja karyawan (*job performance*) atau hasil kerja yang telah dicapai oleh seorang karyawan dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Karyawan merupakan sumber daya yang penting bagi Rumah Sakit, karena memiliki bakat, tenaga dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Persoalan yang terkait dengan kinerja akan selalu dihadapi oleh pihak manajemen. Untuk meningkatkan kinerja karyawan bukan hanya didukung oleh campur tangan pimpinan dalam sisi penambahan peraturan atau kebijakan akan tetapi diperlukan suatu sistem untuk hal tersebut. Seperti dalam hal peningkatan kinerja karyawan mengenai kedisiplinan presensi. Di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro sebagai Rumah Sakit POLRI yang karyawannya terdiri dari personil POLRI, ASN, tenaga kerja kontrak dan dokter spesialis yang sifatnya tidak terikat dan sebagian besar bekerja sama dengan RSUD Bojonegoro semua karyawan Rumah Sakit Bhayangkara sudah bekerja sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) dan menunjukkan kedisiplinannya tinggi sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan POLRI.

Berdasarkan Survei kepada karyawan Rumah Sakit Bhayangkara tingkat kedisiplinan karyawan hampir mencapai 100% dibuktikan dengan kehadiran karyawan tiap apel pagi,siang, maupun malam. Karena di rumah sakit bhayangkara dilaksanakan pengecekan

karyawan (apel) secara berkala. Kalaupun ada yang tidak masuk itu sudah sesuai dengan surat izin maupun surat perintah yang dikeluarkan oleh pimpinan rumah sakit contohnya ada yang dinas luar, izin, cuti tahunan, dan cuti melahirkan. Misalnya ada yang telat tidak mengikuti apel sudah memberitahukan kepada atasannya baik lewat telepon atau whatsapp yang pada intinya pimpinan di masing-masing unit kerja mengetahui keberadaan karyawan (anggotanya).

Di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro tingkat presensi Karyawan dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Selama ini presensi di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro dilakukan secara manual dan pengecekaannya dilaksanakn tiap apel baik pagi,siang, dan malam kemudian para karyawan melaksakanakan tanda tangan kehadiran di satpam depan yang sudah disiapkan absensi oleh manajemen rumah sakit. Kalaupun ada karyawan yang keluar pada jam kerja semua izin kepada atasannya masing-masing baik kepala ruangan, kaurnya, kasubbag , kasubbid, dan bahkan izin langsung kepada kepala Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro.

Sub Bagian Pengawas Internal (WASINTERN) Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro menjadi bagian yang bertugas dalam pengawasan absensi Rumah Sakit yang nantinya akan dilaporkan secara berkala melalui pimpinan untuk menertibkan kinerja karyawan dan mendisiplinkan karyawan baik dari

penampilan fisik maupun kelengkapan surat surat pribadi dari karyawan, sikap tampang.

Dari permasalahan di atas, Sub Bagian Pengawas Internal Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro masih menggunakan absensi manual dimana sekarang eranya 4.0 sehingga lebih efektif dan elegannya sebaiknya Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro menggunakan Aplikasi Microsoft Acces untuk absensi yang nantinya dapat meningkatkan kedisiplinan karyawan. Sehingga Rumah Sakit Bhayangkara mampu memberikan pelayanan prima terhadap anggota POLRI beserta keluarga dan masyarakat umum yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam bagian Pengawas Internal (WASINTERN) Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro, maka dapat diasumsikan bahwa penelitian tentang **“Pengaruh Penerapan Aplikasi Presensi Karyawan Berbasis Microsoft Acces terhadap Kedisiplinan Karyawan”** ini perlu dilakukan.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian SDLC (*Sistem Development Life Cycle*) dan *Pre-Experimental, One Group Pretest-Posttest Design* dan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Menurut Bassil (2017) tahapan SDLC meliputi perencanaan,

analisis, desain, implementasi, uji coba, dan pengelolaan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah Tenaga Kontrak di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro yang berjumlah 150 orang. Kemudian untuk penelitian rancang bangun sistem peneliti menggunakan populasi yang ada dibagian Wasintern yang mengelola absensi karyawan yaitu 1 orang. Sampel dari penelitian ini adalah Tenaga Kontrak yang ada di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro, yang berjumlah 30 orang.

3. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti adalah aplikasi presensi karyawan berbasis Ms.Acces sebagai variabel X, dan kedisiplinan karyawan sebagai variabel Y.

4. Definisi Operasional

Aplikasi presensi karyawan berbasis Ms.Access adalah suatu kegiatan perancangan dan penerapan aplikasi presensi karyawan berbasis *Ms. Access*. Kedisiplinan karyawan adalah tindakan mentaati dan mematuhi aturan dan tata tertib yang dilakukan karyawan sesuai tanggung jawabnya.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan observasi.

6. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* untuk menguji perbedaan dua buah data yang berpasangan, maka jumlah sampel datanya selalu sama banyaknya yaitu 30 sampel.

7. Etika Penelitian

Etika penelitian meliputi *informed consent* (lembar persetujuan) *anonimity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan).

HASIL

1. Gambaran Umum Rumah Sakit Bhayangkara TK.III Wahyu Tutuko Bojonegoro

Rumah Sakit Bhayangkara merupakan Rumah Sakit milik POLRI yang berperan serta dalam pemberian pelayanan kesehatan kepada polri dan masyarakat sehingga harkamtibmas dapat terwujud. Sesuai kebutuhan dan perkembangan jaman dan juga di temukan banyaknya bentuk gangguan kamtibmas yang mengarah kepada penggunaan teknologi tinggi untuk melakukan kriminalitas, pelanggaran hukum, terorisme, narkoba, kecelakaan lalu lintas, kerusuhan sosial, nubika dan bencana dengan korban masal maka kedokteran kepolisian juga memiliki bentuk kemampuan lainnya yang di kenal dengan sebutan DVI (Disaster Victim Identification).

Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko TK III Bojonegoro memiliki 9 Poliklinik, 63 tempat tidur. Pelayanan medik spesialistik dan pelayanan penunjang medik. Rumah sakit

Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro terletak di jalan panglima sudirman No.168-169 Klamong Bojonegoro.

2. Perancangan *database* aplikasi Presensi Karyawan berbasis Ms.Access di Rumah Sakit Bhayangkara TK.III Wahyu Tutuko Bojonegoro

Perancangan sistem database dilakukan dengan tahap-tahap yaitu menganalisis kebutuhan sistem,membuat ERD,membuat relasi tabel dan membuat flowchart.

1) Analisis Kebutuhan

Didalam membuat perancangan *database* suatu aplikasi dibutuhkan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan merupakan kegiatan menerjemahkan hasil analisis kedalam perangkat lunak. Tujuan dari analisis kebutuhan adalah memahami dengan sebenar-benarnya kebutuhan dari sistem yang akan dibuat agar dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna dari sistem tersebut. Analisis kebutuhan dapat dilakukan dengan wawancara untuk mendapatkan informasi. Data yang didapat dari hasil wawancara kepada salah satu petugas WASINTERN (pengawas internal) mengatakan bahwa :

“Jika mau membuat aplikasi , tampilan aplikasi sebaiknya langsung terlihat seperti form presensi karyawan dan yang harus ada didalam aplikasi presensi karyawan meliputi ,Nama karyawan,NIK,Jabatan,tanggal absen, jam kerja, dan juga tombol hadir yang bisa dicentang Sehingga nantinya bisa melihat siapa yang hadir saat bekerja pada hari itu”.

2. Desain Sistem

Entity Relationship Diagram (ERD) yang terdapat pada rancangan aplikasi presensi karyawan berbasis *Ms. Access* di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Wahyu Tutuko Bojonegoro terdiri dari rancangan *entity* Absensi_Karyawan rancangan *entity* Tabel_Data_Karyawan, serta rancangan *entity* Tabel_Jam_Kerja. Relasi digunakan untuk menghubungkan antar *entity* yang berkaitan. Yaitu *Entity* absensi_Karyawan dihubungkan dengan *entity* Data_Karyawan. Entity Absensi_Karyawan memiliki atribut Id_Absen, Id_Karyawan, Tanggal, Jam_Kerja, dan Hadir (berisi tombol yang harus diklik), untuk entity Data_Karyawan memiliki atribut ID_Karyawan, Nama, NIK, dan Jabatan.

3) Penulisan Kode Program

Pada tahap ini peneliti membuat kode program pada tombol-tombol agar bisa berfungsi seperti tombol hapus, cari, simpan, tutup, dan cetak. Berikut tampilan *Form Login Code* sebagai berikut :



Gambar 4 Tampilan Form Login Code

4) Pengujian program

Pada tahap ini peneliti melakukan pengujian terhadap program yang telah dibuat dengan

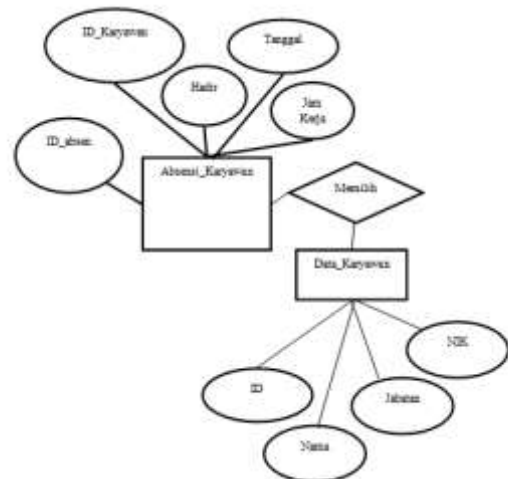
menguji semua fungsi tombol yang ada serta bagian-bagian yang lain agar sesuai dengan fungsinya dan tidak ada kendala saat proses penerapan program.

5) Penerapan program dan pemeliharaan

Pada kegiatan ini peneliti melakukan penerapan aplikasi yang sudah diuji sebelumnya kepada pihak rumah sakit yang bersangkutan. Tentunya aplikasi yang sudah diterapkan ini mengalami perubahan. Perubahan tersebut terjadi karena memang harus menyesuaikan dengan keadaan yang ada di rumah sakit atau bisa juga karena keinginan pegawai pihak rumah sakit yang memberikan saran atau membutuhkan perkembangan fungsional lainnya.

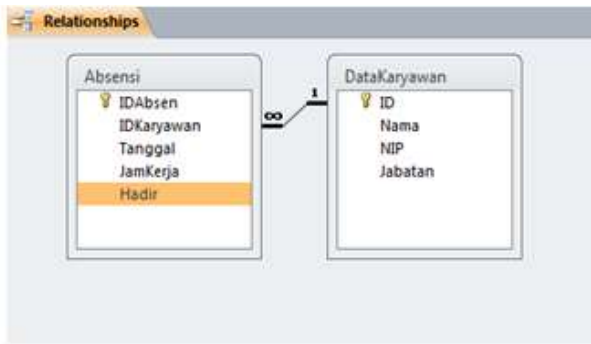
3) Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut adalah gambar rancangan ERD pada aplikasi pengelolaan pelayanan gizi berbasis *Ms.Access* :



Gambar 5.1 ERD (Entity Relationship Diagram)

3) Relasi Antar Tabel



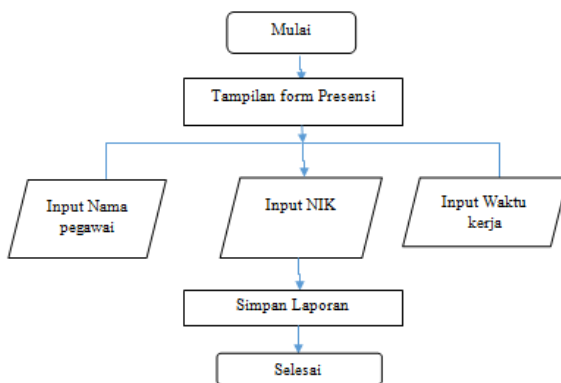
Gambar 5.2 Relasi Antar Tabel

2. Tampilan Form Presensi Karyawan dengan relasi Tabel Data Karyawan.



Gambar 5.6 Tampilan Form Presensi Karyawan dengan relasi Tabel Data Karyawan

4)Flowchart



Gambar 5.3 Flowchart

5) Microsoft Access

Pada tahap ini peneliti membuat *interface* dari aplikasi Presensi Karyawan berbasis microsoft access di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro sebagai berikut :

1. Tampilan Form Presensi karyawan



3) Kedisiplinan Karyawan sebelum diterapkan presensi karyawan berbasis Microsoft Access di Rumah Sakit Bhayangkara TK III Wahyu Tutuko Bojonegoro.

Tabel 5.6 Distribusi data Kedisiplinan Karyawan sebelum diterapkan aplikasi presensi karyawan berbasis Ms. Access di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro tahun 2020.

No	Kedisiplinan Karyawan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Kurang Disiplin	0	0%
2.	Disiplin	30	100%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 5.6 dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkan aplikasi presensi karyawan berbasis Ms.Access, kedisiplinan karyawan

adalah (30%) sedangkan karyawan kurang disiplin sebesar (0%).

4) Karakteristik Kedisiplinan

karyawan

sesudah diterapkan Presensi karyawan berbasis Microsoft Access di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro.

Tabel 5.7 Distribusi data Kedisiplinan Karyawan sesudah diterapkan aplikasi presensi karyawan berbasis Ms. Access di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro tahun 2020.

No	Kedisiplinan Karyawan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Kurang Disiplin	0	0%
2.	Disiplin	30	100%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 5.7 dapat disimpulkan bahwa sesudah diterapkan aplikasi presensi karyawan berbasis Ms.Access, kedisiplinan karyawan adalah (30%) sedangkan karyawan kurang disiplin sebesar (0%).

5) Menganalisis pengaruh penerapan aplikasi Presensi Karyawan berbasis Ms.Access terhadap Kedisiplinan Karyawan di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro.

Tabel 5.8 Analisis pengaruh penerapan aplikasi Presensi Karyawan berbasis Ms.Access terhadap kedisiplinan karyawan di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro tahun 2020

Posttest – Pretest	
Z	,000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

Pada tabel 5.8 Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka hipotesis diterima, dan jika nilai signifikansi > 0.05 maka hipotesis ditolak. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 1,000. maka hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh penerapan aplikasi presensi karyawan berbasis *Ms.Access* terhadap kedisiplinan karyawan di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro.

PEMBAHASAN

1. Kedisiplinan Karyawan sebelum diterapkannya presensi karyawan berbasis Microsoft Access di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro.

Berdasarkan hasil *observasi* terhadap Kedisiplinan Karyawan sebelum diterapkan aplikasi presensi karyawan berbasis *Ms.Access* atau presensi karyawan di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro dari total 30 karyawan sudah bisa dikatakan disiplin. Menurut Rivai (2015) Karyawan bisa dikatakan disiplin apabila memenuhi aspek-aspek kedisiplinan seperti kehadiran, ketaatan kepada peraturan kerja, kepatuhan terhadap standar kerja.

Jadi dari hasil *observasi* peneliti terhadap kedisiplinan karyawan sebelum diterapkan aplikasi presensi karyawan di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro sudah baik dan sesuai teori dari Rivai (2015) .

2. Perancangan Database aplikasi presensi karyawan berbasis Ms.Access di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro

Perancangan sistem *database* di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu dengan teknik wawancara muali dari menentukan target wawancara sampai menindak lanjuti hasil wawancara.

Menurut Ladjamudin (2015) menjelaskan bahwa *Entity Relational Diagram* (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Adapun komponen utama ERD adalah entitas, atribut, relationship, dan link. Menurut Rosa dan Shalahuddin (2013) menjelaskan bahwa *Model System Development Life Cycle* (SDLC) air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*)/pemeliharaan.

Jadi dari hasil *observasi* yang didapatkan peneliti, bahwa perancangan sistem basis data di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro sudah sesuai dengan teori dari ladjamudin (2015).

3. Kedisiplinan Karyawan sesudah diterapkannya presensi karyawan berbasis Microsoft Acces di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro.

Berdasarkan hasil *observasi* yang dilakukan peneliti sesudah diterapkannya aplikasi Presensi Karyawan berbasis *Ms.Access* di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro, bahwa dari total 30 karyawan tetap disiplin dengan adanya sistem presensi karyawan.

Menurut Rivai (2015) Karyawan bisa dikatakan disiplin apabila memenuhi aspek-aspek kedisiplinan seperti kehadiran, ketaatan kepada peraturan kerja, kepatuhan terhadap standar kerja. Berdasarkan hasil di atas bahwa aplikasi presensi karyawan juga bisa digunakan untuk mempertahankan, atau bahkan meningkatkan kedisiplinan karyawan, guna memberikan pelayanan prima terhadap pasien maupun keluarga pasien.

4. Pengaruh aplikasi Presensi Karyawan berbasis Ms.Access terhadap Kedisiplinan Karyawan di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro.

Berdasarkan hasil analisis melalui uji *wilcoxon* dijelaskan bahwa hipotesis ditolak atau tidak ada pengaruh penerapan aplikasi presensi karyawan berbasis *Ms.Access* terhadap kedisiplinan karyawan di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro. Dapat dilihat tidak ada perubahan dari proses

pretest sebesar 30 karyawan disiplin dan 0 karyawan kurang disiplin, dan juga dengan hasil *posttest* adalah 0 karyawan kurang disiplin dan 30 karyawan disiplin. Artinya jika diterapkan presensi manual ataupun presensi berbasis *Microsoft access* karyawan akan tetap disiplin. Sehingga diharapkan selalu dapat memberikan pelayanan prima terhadap pasien maupun keluarga pasien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kedisiplinan karyawan di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro sebelum penerapan aplikasi presensi karyawan berbasis aplikasi *Ms.Access* sudah disiplin
2. Perancangan *database* aplikasi presensi karyawan berbasis *Ms.Access* di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro meliputi pembuatan *Entity Relationship Diagram* (ERD), Relasi, *Table*, dan *Flowchart*.
3. Kedisiplinan karyawan di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro sesudah penerapan aplikasi presensi karyawan berbasis aplikasi *Ms.Access* juga masih tetap disiplin.
4. Tidak Terdapat pengaruh penerapan aplikasi presensi karyawan berbasis *Ms.Access* terhadap kedisiplinan karyawan. Kedisiplinan karyawan di

Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro sebesar 1,000

Saran

1. Kedisiplinan karyawan di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro sebelum diterapkan aplikasi *Microsoft Acces* sudah cukup baik. Akan lebih baiknya lagi jika didukung dengan aplikasi presensi agar kedisiplinan karyawan tetap baik bahkan semakin meningkat dan absensi juga bisa lebih efektif
2. Perancangan *database* aplikasi presensi karyawan di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro, dapat digunakan dan dikembangkan mungkin tidak untuk saat ini tetapi diharapkan bisa digunakan untuk kedepannya sehingga memberikan kemudahan petugas bagian WASINTERNAL dalam pengabsenan

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta 2009
PERMENKES RI No. 24/MENKES/PER/III/2016
Asisten_adminintrasi_umum.pdf. (n.d.).

Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI: 2009.

Fathimiyah. (2016). Pengaruh absensi sidik jari (*Fingerprint*) dan motivasi kerja terhadap kedisiplinan karyawan.

https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/682/jbptuni_kompp-gdl-pebriani-34097-8-unikom_p-i.pdf

http://eprints.ums.ac.id/17229/7/BAB_II.pdf

<http://etheses.uinmalang.ac.id/660/6/08510146%20Bab%203.pdf>

Kristin. (2018). Pengaruh penerapan presensi sidik jari (*Fingerprint*) terhadap Hasil kinerja guru.

Lestari. (2018). Rancang bangun aplikasi sistem absensi karyawan pada PT.XYZ